

RENUNGAN HARIAN

- **Senin, 14 Maret 2022**

Mazmur 12, "Dikelilingi Dusta? Berdoalah!"

Menghidupi firman Tuhan bukanlah hal yang mudah, karena setiap hari kita selalu diperhadapkan pada godaan untuk berkompromi dengan dosa. Kenyataan seperti membuat iman pemazmur ikut luntur, melainkan ia kembali ingat akan janji Allah. Allah menepati setiap janji-Nya untuk menolong dan menyelamatkan orang-orang yang setia kepada-Nya. Allah mendengarkan teriakan minta tolong dari setiap umat-Nya dan Ia pasti akan bertindak. Di balik doa permohonan pemazmur tersimpan pengharapan. Ia tidak menyerah dengan keadaan sekelilingnya. Ia tetap percaya bahwa Allah akan memulihkan umat-Nya sesuai janji-Nya. Apa yang akan kita lakukan saat melihat banyak orang percaya mulai meragukan Allah, bahkan mendua hati? Janganlah cuek dan tidak peduli, melainkan berdoa dan berharaplah hanya kepada Allah. Mintalah pertolongan Allah bukan hanya agar diri kita terbebas dari segala cobaan, tetapi juga untuk orang-orang percaya disekeliling kita. Kiranya Allah menolong untuk tetap setia berpegang pada janji-Nya, sebab DIA setia.

- **Selasa, 15 Maret 2022**

Mazmur 13, "Siapa Bilang Allah Cuek?"

Dalam penantian yang berat pun, pemazmur tetap memuji kebesaran Allah. Ia tetap mengingat kebaikan-kebaikan Allah yang telah dialami disepanjang hidupnya. Inilah kekuatan yang dimiliki pemazmur. Pergumulan dan masalah yang bertubi-tubi menyimpannya tidak membuatnya berhenti berharap dan menantikan jawaban doa. Menanti di tengah ketidakpastian sangat bisa menimbulkan keputusan. Namun demikian, hal itu tidak berlaku bagi kita orang percaya. Allah tidak pernah cuek ataupun tidak peduli terhadap umat-Nya. Meski harus dilalui dengan kepedihan dan air mata, Allah pasti akan menjawab setiap doa dan permohonan kita. Mari kita belajar memfokuskan diri pada kebaikan Allah dalam hidup kita. Dengan begitu, kita akan tetap dapat bersorak-sorai memuji Allah sambil menanti jawaban doa dari Allah atas pergumulan hidup kita.

- **Rabu, 16 Maret 2022**

Mazmur 14, "Percayalah, Allah itu Nyata"

Ketidakpercayaan mereka terhadap keberadaan Allah juga membuat mereka tidak takut pada hukuman Allah. Mereka melakukan berbagai kejahatan tanpa rasa takut dan gentar sedikit pun. Padahal, pada kenyataannya Allah itu ada. Keselamatan-Nya bagi orang percaya dan keadilan-Nya atas dosa adalah kebenaran yang pasti akan terlaksana. Pada waktunya nanti, keselamatan kekal akan dinyatakan bagi orang percaya dan hukuman kekal bagi mereka yang hidup menyangkal Allah. Kita patut bersyukur karena kita adalah orang-orang yang hidup dalam anugerah Allah. Kita diizinkan untuk mengenal Allah dan hidup di dalam keselamatan-Nya. Inilah Allah mengapa kita harus hidup sebagai orang benar dan bukan seperti orang bebal. Mari kita hidupi sikap takut akan Allah dengan mengerjakan keselamatan yang sudah dianugerahkan Allah bagi kita, hingga semua orang menyaksikan dan mengakui karya Allah yang nyata dalam hidup kita.

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- **Selasa, 15 Maret 2022**

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Jiswan Lusi
FA : Bpk. Gembala

- **Kamis, 17 Maret 2022**

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Athe Mbeo
Sharing : Sdr. Patrick Malelak

- **Jumat, 18 Maret 2022**

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Tananggau
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Rince Mbeo
FA : Ibu Rohani

- **Sabtu, 19 Maret 2022**

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- **Minggu, 20 Maret 2022**

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : Sdri. Athe Mbeo
Singers : Ibu Fangidae, Ibu Rince Mbeo, Sdri. Gracia, Sdri. Opy
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Agustinus Jeharu & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Shella Karawisan
Guitarist : Sdr. Boy Willa
Bassis : Sdr. Sony Mapada
Drummer : Sdr. Patrick Malelak
Gitar Acoustic : Bpk. Yanto Nono
Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Hengky Enus
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- **Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja**

WL : K'Gracia, K'Dolfi, K'Athe
FA : Kelas Kecil : K' Ririn Kelas Besar : K'Nonna
Cerita : Kejadian 7 : 1 - 24 (Air Bah)
Musik : K' Boy, & K' Sony

Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdri. Athe Mbeo
FA : Bpk. Willy Masae
Singers : Sdr. Dedy, Sdr. Engky, Sdri. Ririn, Sdri. Diana
Tambourine : Icha, Vany, Icha, Opy, Selfi, Nonna, Litha
Kwayers : Deby., Ester B, Ike, Priska, Leny, Aglen, Shella, Celine, Cendana, Reva, Ido, Samri, Raymond, Gilbert, Krisna
Penerima Tamu : Sdr. Patrick & Sdri. Mayang
Kolekte I : Sdr. Martir & Sdr. Eghyl
Kolekte II : Sdri. Nova & Sdri. Essy Mbau
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdri. Veren, Sdr. Boy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA)6985540709

Edisi: 1026 (Minggu, 13 Maret 2022)

SIAP MENGHADAPI GONCANGAN MENJELANG

AKHIR ZAMAN MENUJU HIDUP YANG KEKAL

(Yudas 1 : 17 - 21)

Suratan Yudas bukan ditulis oleh Yudas Iskariot murid Yesus tetapi yang menulis surat Yudas adalah Yudas saudara Yakobus. Yudas ini seorang hamba Tuhan yang diurapi Tuhan dan Tuhan menaruh dalam hatinya untuk menuliskan firman Tuhan ini yang mengingatkan agar gereja/orang-orang percaya mempunyai kesiapan dalam menghadapi goncangan-goncangan yang begitu hebat menjelang akhir zaman. Kalau kita berbicara tentang akhir zaman berarti berkaitan erat dengan kedatangan Tuhan. Yesus datang untuk memberikan hidup yang kekal. Sebab itu dalam (ayat 21) sambil menantikan rahmat Tuhan kita Yesus Kristus hidup yang kekal. Hidup yang kekal ini sudah disiapkan oleh Tuhan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi untuk mendapatkan hidup yang kekal gereja digiring untuk menghadapi zaman yang begitu menggemparkan. Zaman di mana ada goncangan-goncangan yang hebat untuk mengguncangkan manusia yang ada di jagat raya ini, termasuk gereja yang ada di dalamnya supaya gereja bubar dan kehilangan keselamatan itu. Ada 3 goncangan yang membuat gereja terpecah belah dan anak-anak Tuhan kehilangan keselamatan, yaitu:

1. Ayat 18, **Pengejek-pengejek**, artinya pengolok, penyindir, penghina. Iblis tahu bahwa manusia tidak punya kekuatan untuk mempertahankan imannya kepada Tuhan. sehingga iblis mengambil langkah-langkah ini, dia pakai orang-orang tertentu untuk mengguncangkan gereja sebagai pengejek. Jauh sebelum ini terjadi firman Tuhan sudah sampaikan melalui para rasul-Nya supaya gereja menghadapi akhir zaman.
2. **Goncangan kefasikan**. Kefasikan adalah orang-orang yang tidak peduli dengan perintah Tuhan, orang-orang yang berkelakuan tidak sesuai dengan firman Tuhan, berpikiran dan berperasaan jahat dan semua yang tidak sesuai dengan firman Allah. Goncangan kefasikan ini terus terjadi. Kefasikan bukan hanya orang yang berbuat jahat, di dalam gereja pun ketika kita mendengar firman Allah, lalu ada pikiran-pikiran yang tidak benar, tidak peduli dan tidak taat pada firman Allah itu adalah fasik dihadapan Tuhan. Gerakan kefasikan ini sedang terjadi dan akan terus terjadi dan akan lebih besar lagi. Inilah cara Iblis menghancurkan gereja.
3. (ayat 19), **Gerakan goncangan pemecah belah**. Iblis tahu bahwa Allah sedang berkarya supaya semua anak-anak Tuhan dari setiap bangsa yang ada di dunia ini menjadi satu bangsa yang besar, bangsa yang kudus dihadapan Allah. Iblis juga tahu manusia tidak berdaya penuh dengan kekurangan. Iblis tidak mau ada kesatuan di dalam gereja sehingga dia

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

munculkan roh kegerakan guncangan pemecah belah. Allah menghendaki kesatuan di dalam Roh Kudus jika guncangan terjadi, karena gerakan ini tidak bisa ditahan. Tetapi gereja jangan terpengaruh dengan guncangan-guncangan yang ada.

Tiga hal ini menghancurkan gereja. Gereja harus sadar bahwa kondisi dunia sekarang ini, waktunya sudah sangat singkat. Tetapi bagaimana caranya agar kita tidak tergoncangkan dan tidak menghilangkan hidup yang kekal yang sudah disiapkan oleh Tuhan buat kita. Ada beberapa hal yang mengharuskan gereja supaya tidak mengalami guncangan dan tinggalkan Tuhan serta kehilangan keselamatan, firman Tuhan katakan:

1. (ayat 20) Solusinya adalah: **Bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci.** Tuhan Yesus pernah memberikan perumpamaan dua macam dasar. Yang satu mendirikan rumah di atas pasir dan lain mendirikan rumah di atas batu pilihan. Rumah yang dibangun di atas pasir saat hujan datang dihanyutkan oleh banjir sedangkan rumah yang dibangun di atas batu pilihan dia tetap kokoh berdiri banjir tidak dapat menghanyutkannya. Dan satu lagi kepentingan gereja membangun diri/rohaninya di atas dasar batu pilihan Tuhan Yesus katakan alam maut tidak bisa menguasainya (bc. Mat 16:18).
2. **Berdoa dalam Roh Kudus.** Kalau kita berdoa dipimpin oleh Roh Kudus sudah barang tentu kita akan menjadi manusia yang sungguh-sungguh berdoa. Semua orang bisa berdoa bahkan orang jahat pun bisa berdoa untuk melancarkan aksi jahatnya. Tetapi doa yang berkenan dihadapan Tuhan adalah yang dipimpin oleh Roh Kudus (bc. Ef. 6:18).
3. **(ayat 21), Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah.** Artinya kita berusaha pelihara kasih itu dan perhatikan kasih Allah yang ada dalam diri kita bisa dilihat dan dirasakan oleh orang-orang disekitar kita. Biar kita punya kasih Allah dan hidup dalam kasih kalau kenyataan dari kasih Allah itu tidak terpancar dalam diri kita, kita tidak berguna dihadapan Allah. Pelihara kasih Allah itu dalam diri kita, sebab kasih Allah bisa hilang. Dan kalau kita kehilangan kasih Allah, kita juga kehilangan hidup yang kekal.

Sambil menantikan Tuhan kita Yesus Kristus pelihara kasih itu, karena kasih itu akan membawa kita untuk mendapatkan kehidupan yang kekal yang sudah disiapkan oleh Tuhan. Apabila kasih Allah itu hilang dari diri kita berarti kita kehilangan hidup yang kekal. Kehilangan hidup yang kekal inilah kehancuran dan penderitaan selamanya, dan tercapailah tujuan iblis menghancurkan gereja. Sehingga dunia oleh kuasa kegelapan melepaskan tiga hal yang mengguncangkan gereja yaitu gerakan pengejek-pengejek, kefasikan dan sifat pemecah belah. Tetapi puji Tuhan, Tuhan kita punya solusi, DIA memberikan kita jalan keluar. Apa pun yang dilakukan oleh kuasa kegelapan untuk menghancurkan kita, Tuhan katakan: kamu harus membangun diri di atas dasar iman yang paling suci dan teruslah berdoa dalam Roh Kudus serta teruslah pelihara dirimu di dalam kasih Allah. Ini tugas kita untuk memelihara diri kita jangan sampai kita kehilangan kasih Allah dan kuasa dari doa serta jangan kita kehilangan dasar yaitu Yesus Kristus Tuhan kita. Amin!!

Heleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 06 Maret 2022
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini
Berusahalah untuk tidak menjadi
manusia yang berhasil tetapi
berusahalah menjadi manusia
yang berguna

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

- **Kamis, 17 Maret 2022**
Mazmur 15, "Buktikan Saja!"

Hanya orang yang berkenan di hadapan Allah yang layak menghampiri Allah dan tinggal bersama-sama dengan Allah di dalam hadirat-Nya. Pertanyaannya adalah seperti apakah orang yang berkenan dihadapan Allah. Orang berkenan yang behadapan Allah adalah orang yang tidak hanya mengasihi Allah dan sesama lewat ucapan mulutnya, tetapi juga mempraktikkan kasih itu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, ia memiliki integritas diri sebagai umat Allah. Segala pikiran perkataan, dan tindakannya selaras dengan kehendak Allah. Inilah kualitas umat Allah yang kudus. Pemazmur mengatakan bahwa orang-orang seperti inilah yang akan teguh selama-lamanya. Jalankanlah integritas hidup sebagai umat Allah yang telah menerima anugerah keselamatan dengan hidup kudus di hadapan Allah serta manusia. Inilah bukti kasih kita kepada Allah: melakukan kehendak-Nya dengan taat dan setia. Kiranya Roh Kudus memampukan dan menolong kita untuk hidup berkenan dihadapan Allah.

- **Jumat, 18 Maret 2022**
Mazmur 16, "Tuhanku, Sukacitaku"

Kebahagiaan atau sukacita orang percaya bukan terletak pada apa yang sudah ia hasilkan, melainkan pada apa yang sudah Tuhan lakukan baginya. Hal itu seperti pemazmur yang mengungkapkan sukacita besar dalam hidupnya. Kebanggaan dan kebahagiaan terbesar dalam hidupnya adalah menjadi bagian dari umat Allah yang kudus. Ia begitu bersukacita oleh karena Allah ada di dalam hidupnya. Allah memberikan jaminan keselamatan yang kekal kepadanya. Bahkan Allah juga menuntun dia ke jalan yang benar, yakni jalan kehidupan. Inilah alasan mengapa Allah menjadi satu-satunya tempat ia berlindung dan memohon. Allah akan memberkati umat-Nya dengan keselamatan, sukacita dan damai sejahtera yang melimpah. Sudahkah Allah menjadi satu-satunya sumber sukacita kita? Mari kita mengingat keselamatan dan kehidupan kekal yang sudah dianugerahkan Allah kepada kita. Mari kita memuji dan memuliakan nama Allah oleh karena semua hal yang sudah diberikan-Nya kepada kita. DIA yang telah menyelamatkan kita, DIA juga yang memimpin dan menyertai hidup kita. DIA Allah kita, terpujilah nama-Nya.

- **Sabtu, 19 Maret 2022**
Mazmur 17, "Doa Kekuatan Kita"

Percayakah kita bahwa doa memiliki kekuatan yang luar biasa bagi orang percaya? Dalam doa, ada kekuatan yang mampu mengalahkan ketakutan dan kekhawatiran akan pergumulan hidup. Selain itu, doa ini sekaligus menjadi bukti relasi yang begitu dekat antara Allah dengan pemazmur. Kedekatan inilah yang mampu mengubah fokus pandangannya, dari bahaya dan ancaman yang mengerikan menjadi wajah Allah yang penuh rasa aman dan damai. Mari kita bangun kembali kehidupan doa kita. Doa yang lahir dari pengenalan akan Allah dan relasi yang dekat dengan Allah. Dengarkan dan lakukan firman-Nya dengan taat dan setia. Dalam keadaan senang ataupun susah, berserulah kepada Allah. Pandanglah wajah-Nya, maka kita akan menemukan sukacita dan damai sejahtera di tengah segala pergumulan hidup yang kita hadapi.

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa

Welcome to GPdI Bukit Zaitun Oesapa